

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Mahasiswa merupakan suatu potensi bagi negara dalam kemajuan bangsa. Peran mahasiswa sangatlah penting dalam mengisi pembangunan. Dalam situasi yang senantiasa tumbuh dan berkembang di era globalisasi ini menuntut peran aktif mahasiswa dalam perubahan segala aspek pembangunan nasional. Mahasiswa juga berperan dalam usaha penciptaan sumber daya manusia (SDM) yang unggul dan berkualitas karena keberhasilan suatu bangsa sangat erat kaitannya dengan keunggulan SDM yang dapat diperbarui (*renewable*). Menurut Habibie (2004) dalam Malik (2010) pengalaman dinegara-negara yang telah maju termasuk di kawasan Asia menunjukkan bahwa kualitas SDM yang dimiliki memungkinkan mereka untuk mampu secara efisien menerapkan dan mengendalikan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan produktivitas tinggi. Dalam penciptaan SDM yang baik perlu diimbangi dengan manajemen sumber daya manusia (MSDM) yang baik juga tentunya. Menurut Greer (2001) dalam Malik (2010) ahli strategi Michael Porter menemukan bahwa MSDM merupakan kunci untuk mencapai keunggulan kompetitif. MSDM merupakan kebijakan dan praktik menentukan aspek “manusia” atau sumberdaya manusia dalam posisi manajemen (Dessler 2006:5).

Dalam usaha penciptaan SDM dibutuhkan peran pendidik dalam membantu mencetak SDM yang unggul dan berkualitas. Pendidik berperan besar dalam pembentukan identitas pribadi siswa dengan merangsang perkembangan mereka menjadi anggota aktif dari masyarakat (Willemse *et al.*, 2005). Menurut Silins dan Mulford (2004) dalam Abrantes *et al.*, (2007) dengan mendidik, pendidik berharap untuk menularkan banyak pengetahuan kepada peserta didik. Pendidik dan peserta didik harus bekerja sama dan mendedikasikan diri pada proses pembelajaran dan tujuan sekolah atau universitas. Sekolah atau universitas dengan visi yang jelas tentang tujuan belajar-mengajar dapat membuat pendidik dan peserta didik lebih produktif.

Agar tercapai tujuan belajar-mengajar dapat membuat pendidik dan peserta didik lebih produktif, diperlukan *learning evaluation method* dari pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran. *Learning evaluation method* yang baik akan berdampak pada *perceived learning* yang baik pula. Mahasiswa yang memahami materi kuliah yang diajarkan dosen MSDM akan mempengaruhi pembelajaran yang dirasakan mahasiswa pula terhadap mata kuliah MSDM. Abrantes *et al.* (2007) mengungkapkan bahwa peserta didik menghargai metode yang interaktif dan berfokus pada peserta didik. Selain itu, kualitas pribadi dan karakteristik mengajar instruktur (yaitu, responsivitas, *likeability/concern*, dan metode pengajaran) sangat mempengaruhi *perceived learning*. Menurut Paswan dan Young (2002) dalam Abrantes *et al.*, (2007) mengungkapkan pentingnya faktor manusia dan menegaskan bahwa meski peserta didik mementingkan hasil belajar, bila peserta didik mempersepsikan pendidik mencurahkan waktu

dan usaha dan memberikan *learning evaluation method* yang baik kepada peserta didik, maka peserta didik akan bereaksi positif dan menjadi lebih tertarik yang pada akhirnya akan meningkatkan *student interest*. Mahasiswa yang memahami materi kuliah yang diajarkan dosen MSDM akan mempengaruhi minat belajar mahasiswa akan mata kuliah MSDM. Menurut Clayson dan Haley (1990) dalam Abrantes *et al.*, (2007) peserta didik mengevaluasi diri peserta didik sendiri, pendidik, dan proses belajar peserta didik secara keseluruhan melalui analisis *learning performance* peserta didik itu sendiri. Secara keseluruhan, peserta didik menilai pendidik dengan memperhatikan *learning evaluation method* pendidik. Sehingga *learning evaluation method* yang baik menurut Abrantes *et al.* (2007) juga akan berdampak pada *learning performance* yang baik pula. Mahasiswa yang memahami materi kuliah yang diajarkan dosen MSDM akan mempengaruhi kinerja belajar mahasiswa akan mata kuliah MSDM. Berdasarkan pada pola hubungan tersebut maka *student interest* dan *learning performance* bisa sebagai perantara hubungan *learning evaluation method* terhadap *perceived learning*. Mahasiswa yang memahami materi kuliah yang diajarkan dosen MSDM akan mempengaruhi minat belajar dan kinerja belajar yang juga akan mempengaruhi pembelajaran yang dirasakan mahasiswa terhadap mata kuliah MSDM.

Peran perantara dari *student interest* dapat terjadi karena *student interest* merupakan titik awal dari pembelajaran karena dapat memotivasi peserta didik untuk belajar. Menurut Krapp (2002) dalam Lee (2014) jika seseorang tertarik dalam suatu kegiatan, akan cenderung untuk berpartisipasi dalam kegiatan itu, dan

tetap penuh perhatian ketika terlibat dalam kegiatan tersebut. Peserta didik akan belajar lebih giat ketika mereka termotivasi dan tertarik pada kegiatan belajar mengajar dikelas sehingga *student interest* juga perlu diperhatikan dalam meningkatkan *perceived learning*. Untuk menghasilkan *perceived learning* yang baik diperlukan peran dari peserta didik itu sendiri yang menerima pembelajaran dari materi kuliah yang disampaikan oleh pendidik agar mempunyai *student interest* yang besar pula. Menurut Marks (2000). Young *et al.*, (2003) dalam Abrantes *et al.* (2007), apabila peserta didik mempunyai *student interest* yang tinggi maka akan berpengaruh terhadap *perceived learning* yang baik. Sama halnya dengan peran perantara dari *learning performance*, menurut Marks (2000) dalam penelitian yang dilakukan Abrantes *et al.* (2007) menjelaskan bahwa *learning performance* berkaitan dengan *perceived learning*. Menurut Abrantes *et al.* (2007) *learning performance* dapat berpengaruh langsung terhadap *perceived learning*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *learning performance* yang semakin baik, akan menghasilkan *perceived learning* yang baik pula.

Di Indonesia terdapat banyak universitas yang mampu menciptakan SDM yang unggul salah satunya adalah Universitas Airlangga (Unair). Unair merupakan salah satu Universitas terkemuka negeri yang berada di Surabaya. Menurut *Webometrics Rankings* Unair menduduki peringkat keempat di Indonesia edisi Januari 2014 (<http://www.kopertis12.or.id>). Sebagai universitas negeri terkemuka, Unair tentu memilih mahasiswa yang berkualitas yang nantinya akan menghasilkan lulusan terbaik dan dapat membanggakan diri sendiri dan juga negara. Unair juga menjadi satu dari empat perguruan tinggi Indonesia yang

masuk jajaran 200 terbaik Asia versi *Quacquarelli Symonds World University Rankings* (QSWUR). Kampus tertua di Jawa Timur ini menduduki posisi 127 Asia (<http://surabaya.tribunnews.com>). Peringkat Unair tahun 2014 ini meningkat dibandingkan tahun 2013 yang menduduki peringkat 145 di Asia. Dengan prestasi Unair yang membanggakan tersebut, mahasiswa diharapkan dapat menjadi mahasiswa yang mampu bersaing dan unggul, terutama mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang lebih fokus dan menguasai hal yang berkaitan dengan manajemen. Fakultas Ekonomi dan Bisnis termasuk Fakultas yang mempunyai banyak jumlah mahasiswa karena mempunyai berbagai macam program studi yaitu Akuntansi, Manajemen, Ekonomi Pembangunan, Ekonomi Islam, serta Alih Jenis Manajemen dan Akuntansi. Program Studi Alih Jenis merupakan program studi lanjutan dari D3 yang melanjutkan jenjang S1.

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Unair program studi S1 Manajemen Alih Jenis yang mengikuti mata kuliah Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) angkatan 2014. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa S1 Manajemen Alih Jenis yang mengikuti mata kuliah MSDM angkatan 2014 dengan pertimbangan bahwa peneliti melihat mahasiswa S1 Manajemen Alih Jenis terkesan prestasi akademiknya dibawah mahasiswa S1 reguler sehingga peneliti ingin melihat dari segi *learning evaluation method* apakah sudah baik, *student interest* apakah tinggi karena sebelumnya peneliti melakukan wawancara dengan beberapa responden mengatakan bahwa mahasiswa S1 Manajemen Alih Jenis angkatan 2014 *student interest* kurang tinggi karena sebagian mahasiswa S1 Manajemen Alih Jenis angkatan 2014 kurang berminat terutama mahasiswa yang

belum bekerja karena merasa belum mempunyai pengalaman bekerja atau menguasai hal yang berhubungan dengan kinerja dan *learning performance* yang kurang baik jika dilihat masih sedikit mahasiswa S1 Manajemen Alih Jenis angkatan 2014 yang mendapatkan nilai A, serta dampaknya pada *perceived learning* mahasiswa S1 Manajemen Alih Jenis angkatan 2014 apakah sudah baik pada mata kuliah MSDM yang diajarkan dosen. Berdasarkan uraian diatas, maka judul pada penelitian ini adalah **“Pengaruh *Learning Evaluation Method* Terhadap *Perceived Learning* Dengan *Student Interest* dan *Learning Performance* Sebagai Variabel *Intervening* Pada Mahasiswa S1 Manajemen Alih Jenis Angkatan 2014 Yang Mengikuti Mata Kuliah MSDM Di Universitas Airlangga”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka didapatkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *learning evaluation method* berpengaruh terhadap *student interest* pada mahasiswa S1 Manajemen Alih Jenis di Universitas Airlangga?
2. Apakah *learning evaluation method* berpengaruh terhadap *learning performance* pada mahasiswa S1 Manajemen Alih Jenis di Universitas Airlangga?
3. Apakah *learning evaluation method* berpengaruh terhadap *perceived learning* pada mahasiswa S1 Manajemen Alih Jenis di Universitas Airlangga?

4. Apakah *student interest* berpengaruh terhadap *perceived learning* pada mahasiswa S1 Manajemen Alih Jenis di Universitas Airlangga?
5. Apakah *learning performance* berpengaruh terhadap *perceived learning* pada mahasiswa S1 Manajemen Alih Jenis di Universitas Airlangga?
6. Apakah *learning evaluation method* berpengaruh terhadap *perceived learning* dengan *student interest* sebagai variabel *intervening* pada mahasiswa S1 Manajemen Alih Jenis di Universitas Airlangga?
7. Apakah *learning evaluation method* berpengaruh terhadap *perceived learning* dengan *learning performance* sebagai variabel *intervening* pada mahasiswa S1 Manajemen Alih Jenis di Universitas Airlangga?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, maka penelitian ini memiliki tujuan yaitu:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *learning evaluation method* berpengaruh terhadap *student interest* pada mahasiswa S1 Manajemen Alih Jenis di Universitas Airlangga.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *learning evaluation method* berpengaruh terhadap *learning performance* pada mahasiswa S1 Manajemen Alih Jenis di Universitas Airlangga.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *learning evaluation method* berpengaruh terhadap *perceived learning* pada mahasiswa S1 Manajemen Alih Jenis di Universitas Airlangga.

4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *student interest* terhadap *perceived learning* pada mahasiswa S1 Manajemen Alih Jenis di Universitas Airlangga.
5. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *learning performance* terhadap *perceived learning* pada mahasiswa S1 Manajemen Alih Jenis di Universitas Airlangga.
6. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *learning performance* terhadap *perceived learning* pada mahasiswa S1 Manajemen Alih Jenis di Universitas Airlangga.
7. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *learning evaluation method* terhadap *perceived learning* dengan *student interest* dan *learning performance* sebagai variabel *intervening* pada mahasiswa S1 Manajemen Alih Jenis di Universitas Airlangga.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari tujuan yang telah diungkapkan sehingga dapat dituliskan beberapa manfaat penelitian yaitu:

a) **Manfaat Teoritis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan dalam lingkup Manajemen, khususnya konsentrasi Manajemen Sumber Daya Manusia yang menjadi studi awal bagi penelitian selanjutnya, serta dapat memberikan informasi yang diperlukan untuk mengembangkan studi yang mengkonfirmasi pengaruh *learning*

evaluation method terhadap *perceived learning* dengan *student interest* dan *learning performance* sebagai variabel *intervening*.

b) Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan mengenai *learning evaluation method*, *perceived learning*, *student interest* dan *learning performance*. Hal ini dikarenakan mahasiswa merupakan sumber daya manusia yang dibutuhkan sebagai generasi penerus terutama pembelajaran yang diterima di universitas. Serta diharapkan masukan atau informasi dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan atau pertimbangan bagi universitas.

1.5 Sistematika Skripsi

Untuk memberikan gambaran umum tentang penelitian yang dilakukan dan kejelasan hasil-hasilnya, maka penulisan skripsi ini disusun dengan sistematika berikut:

BAB 1: PENDAHULUAN

Di dalam bab ini diuraikan latar belakang untuk menjelaskan masalah yang diteliti mengenai *learning evaluation method*, *student interest*, *learning performance*, dan *perceived learning* pada mahasiswa. Selanjutnya juga dijelaskan rumusan masalah yang berisi pernyataan tentang keadaan, fenomena atau konsep yang membutuhkan jawaban melalui penelitian ini serta memerlukan analisis mendalam berdasarkan teori-teori dan konsep-konsep yang relevan kemudian dilanjutkan dengan tujuan penelitian yang disesuaikan dengan latar

belakang dan rumusan masalah, manfaat penelitian yang dijadikan sebagai kebijakan dan ilmu pengetahuan. Pada penjelasan bab ini, terakhir yaitu menjelaskan mengenai sistematika skripsi dimana menguraikan ide pokok pada masing-masing bab dalam skripsi.

BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini terdiri atas berbagai landasan teoritis yang mendasari kegiatan penelitian ini yang terdiri dari teori-teori *learning evaluation method*, *student interest*, *learning performance* dan *perceived learning*, konsep dan argumentasi, hubungan antar variabel *learning evaluation method*, *student interest*, *learning performance* dan *perceived learning*, serta penelitian terdahulu yang digunakan sebagai bahan acuan dan sumber untuk bahan analisis terutama dalam menentukan definisi operasional variabel yang ada pada bab 3. Selanjutnya yaitu pembahasan model penelitian yang digambarkan pada kerangka berpikir dan hipotesis yang akan diuji.

BAB 3: METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan pembahasan hasil penelitian yang meliputi pendekatan metode penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif, identifikasi variabel yang menggunakan 3 jenis variabel yaitu variabel terikat, variabel bebas dan variabel *intervening*, definisi operasional variabel *learning evaluation method*, *student interest*, *learning performance* dan *perceived learning*, penjelasan tentang jenis dan maupun sumber data, prosedur pengumpulan data, maupun teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yang disesuaikan

dengan model analisis yang telah dibuat dan digunakan juga untuk menguji hipotesis yang telah dinyatakan.

BAB 4: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan pembahasan hasil penelitian yang meliputi gambaran umum mengenai subjek penelitian dan objek penelitian yaitu mahasiswa Universitas Airlangga Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Alih Jenis yang relevan dengan rumusan masalah, analisis model dengan mendeskripsikan hasil penelitian, pengujian reliabilitas dan validitas, pengujian hipotesis dan interpretasi hubungan antar variabel.

BAB 5: SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari pembahasan hasil penelitian yang merupakan jawaban dari rumusan masalah atau hipotesis yang diajukan dan saran yang berupa anjuran untuk penelitian lanjutan serta sumbangan pemikiran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi universitas yang selaras dengan pembahasan dan kesimpulan.